

**ANALISIS PENGARUH MOTIVASI DAN SIKAP TERHADAP MINAT
BERWIRSAHA MAHASISWA FEBI IAIN LHOKSEUMAWE**

**ANALYSIS OF MOTIVATION AND ATTITUDES ON
ENTREPRENEURIAL INTEREST OF FEBI STUDENTS
IAIN LHOKSEUMAWE**

Juliana Putri

Zulfa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Lhokseumawe

julianaputri@iainlhokseumawe.ac.id

Abstract

Indonesia is a developing country with a high population growth rate, along with the increasing population in Indonesia, the competition for jobs is getting more competitive, while the job opportunities offered are limited, so it demands young people and students to be more creative through entrepreneurship. Entrepreneurship education began to be taught in schools, both high school and university, including at the State Islamic Institute of Lhokseumawe. This teaching is expected to be able to motivate and increase student interest in entrepreneurship. This study aims to determine the effect of motivation and attitudes partially and simultaneously on entrepreneurial interest using quantitative methods. Sampling using purposive sampling technique. Data collection was carried out by distributing online questionnaires as many as 92 students as respondents. Data processing with multiple linear regression testing. The results showed that (1) Motivation was able to influence interest in entrepreneurship in FEBI IAIN Lhokseumawe students, (2) attitudes were able to influence interest in entrepreneurship in FEBI IAIN Lhokseumawe students, (3) motivation and attitude were simultaneously able to influence interest in entrepreneurship in FEBI IAIN Lhokseumawe students.

Keywords: Motivation, Attitude, Entrepreneurial Interest.

Abstrak

Indonesia merupakan negara berkembang dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia persaingan mencari pekerjaan semakin kompetitif sementara lapangan kerja yang ditawarkan terbatas sehingga menuntut kaum muda dan mahasiswa untuk lebih kreatif melalui kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan mulai diajarkan disekolah-sekolah, baik sekolah menengah maupun perguruan tinggi, termasuk di Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe. Pengajaran ini diharapkan mampu memotivasi dan meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan sikap secara parsial dan simultan terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan metode kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive

sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner online sebanyak 92 mahasiswa sebagai responden. Pengolahan data dengan pengujian regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Motivasi mampu mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe, (2) sikap mampu mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe, (3) motivasi dan sikap secara simultan mampu mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe.

Kata kunci: *Motivasi, Sikap, Minat Berwirausaha*

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara berkembang dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, persaingan mencari kerja semakin kompetitif sementara lapangan pekerjaan yang ditawarkan juga terbatas. Hal ini, menuntut mahasiswa dan kaum muda untuk lebih berpikir kreatif dalam melihat peluang agar tidak menjadi seorang pengangguran, karena semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik maka semakin dirasakan pentingnya dunia kewirausahaan.

Kewirausahaan memberikan peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, dimana wirausaha berperan sebagai pemutar gerak roda ekonomi, pembuka atau penyedia lapangan kerja, sumber pemasukan APBN/APBD melalui pembayaran pajak, penghasil devisa dan menjalankan peran sebagai fungsi negara untuk memajukan bangsa. Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatifitas dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Suryana, 2006: 5). Zaman digital yang semakin canggih ini, ada banyak peluang bagi para wirausahawan. Para wirausaha dapat memasarkan produknya dengan bebas dan dapat dijangkau oleh banyak kalangan. Produk-produk yang dihasilkan dapat diposting melalui media baik facebook, instagram, whatsApp dan lain sebagainya. Wirausaha dapat dilakukan oleh siapa saja, baik mahasiswa, dosen, guru, pegawai perkantoran maupun ibu rumah tangga, asalkan mempunyai pengetahuan, tekad yang kuat, berani mengambil resiko dan bertanggung jawab.

Dunia wirausaha menimbulkan ketertarikan tersendiri bagi orang-orang yang memiliki keinginan untuk memulai dan mengembangkan usaha. Tidak semua orang terlahir dengan bakat berwirausaha, namun sifat-sifat

kewirausahaan dapat diciptakan dengan menanamkan bibitnya sejak dini melalui pendidikan. Pengaruh pendidikan kewirausahaan telah dipertimbangkan sebagai salah satu hal yang penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda (Leres, 2018: 3). Pendidikan kewirausahaan mulai diajarkan disekolah- sekolah, baik sekolah menengah maupun perguruan tinggi, termasuk di Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe. Pengajaran ini diharapkan mampu memotivasi dan meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha (Alma, 2011: 5).

Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe sebagai salah satu instansi pendidikan, pengajaran kewirausahaan dilakukan dengan mengajarkan mata kuliah kewirausahaan. Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mata kuliah kewirausahaan mulai diajarkan pada semester 5 dan 6 juga diambil sebagai mata kuliah tambahan bagi mahasiswa semester 3 jurusan ekonomi syariah. Selain mata kuliah kewirausahaan, Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe juga mengadakan festival-festival kewirausahaan dan seminar-seminar kewirausahaan. Berbagai upaya yang dilakukan oleh pihak Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe ini, tentunya minat mahasiswa berwirausaha akan meningkat. Namun minat mahasiswa berwirausaha sejak dini masih rendah. Hal ini, berdasarkan observasi awal peneliti terhadap mahasiswa/unit ekonomi syariah semester 7 mendapatkan bahwa, dari 5 unit mahasiswa semester 7 jurusan ekonomi syariah yang terdiri dari rata-rata berjumlah 35 mahasiswa perunit hanya terdapat 12 mahasiswa/unit yang berwirausaha. 1 mahasiswi dari unit 1, 5 mahasiswi dari unit 2, dan 1 mahasiswa dan 5 mahasiswi dari unit 4. Tidak hanya mahasiswa ekonomi syariah semester 7 yang memiliki minat wirausaha yang rendah, namun mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe juga kurang berminat terhadap festival-festival kewirausahaan yang diselenggarakan oleh pihak kampus, hal ini ditandai dengan kurangnya partisipasi mahasiswa dalam penyelenggaraan festival kewirausahaan.

Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat tidak tumbuh dan berkembang dengan sendirinya melainkan adanya dorongan yang akan mempengaruhi seseorang. Motivasi memberikan dorongan

atau kekuatan bagi seseorang untuk melakukan hal yang diinginkan (Suryana, Y, 2010: 98). Namun proses kewirausahaan dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepribadian kreatif dan inovatif. Yaitu orang-orang yang memiliki sikap, perilaku dan pengetahuan wirausaha dengan ciri-ciri penuh percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan, dan berani mengambil resiko (Suryana, 2006: 3). Sikap mereka tentang kewirausahaan akan membentuk kecenderungan mereka membuka usaha-usaha baru di masa mendatang.

Berdasarkan latar belakang di atas diketahui motivasi dan sikap sangat berperan dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Sikap dan motivasi sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu meningkatkan peluang usaha dan melahirkan wirausahawan baru di masa depan.

Penelitian ini ingin mengembangkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh motivasi dan sikap terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Tria Adetia (2017) dengan judul *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Anggota Komunitas Bisnis Indonesian Islamic Business Forum Regional Lampung)* menunjukkan bahwa sikap dan motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada anggota komunitas IIBF Regional Lampung secara parsial dan simultan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang ditulis oleh Rifkhan (2017), dengan judul *Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang* menyatakan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha, sedangkan dalam penelitian yang diteliti oleh Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine (2017) dengan judul *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)* menyatakan bahwa sikap mandiri dan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan perbedaan hasil dari penelitian-penelitian tersebut maka perlu dilakukan penelitian ulang yang lebih mendalam mengenai pengaruh motivasi dan sikap terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini akan menguji variable motivasi dan sikap sebagai variable independen yang akan memengaruhi variable minat berwirausaha sebagai variable dependen. Penelitian ini akan dilakukan di IAIN Lhokseumawe terbatas pada mahasiswa aktif FEBI IAIN Lhokseumawe yang pernah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan seminar kewirausahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka, pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh motivasi secara parsial dan simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe.

B. Kajian Pustaka

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB atau biasanya disebut teori perilaku yang direncanakan yang menjelaskan permasalahan apa yang membuat seseorang melakukan tindakan tertentu (Ajzen, dalam Inayati, 2011: 13). *Theory of Planned Behavior* menyebutkan bahwa minat adalah fungsi dari tiga determinan dasar, yaitu sikap (*attitude towards*), norma subyektif (*subjective norms*), dan berperilaku (*perceived behavior control*).

Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatifitas dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Suryana, 2006: 5). Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang lain melalui pemikiran yang kreatif dan inovatif demi terciptanya peluang. Proses kewirausahaan diawali dengan adanya tantangan, dari adanya suatu tantangan maka akan timbul sebuah gagasan, kemauan, dan dorongan untuk berinisiatif, yang tidak lain adalah berpikir kreatif dan inovatif (Suryana. Y, 2010: 25).

Motivasi

Motivasi merupakan pendorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi

memberikan respon bagi seseorang yang didasarkan rangsangan yang didapat (Purwanto, dalam Tarmiyati 2017: 19). Hamzah B.Uno dalam penelitian Tarmiyati (2017: 25) mengemukakan bahwa kondisi seseorang yang memiliki motivasi tinggi biasanya memiliki variabel sebagai berikut:

- a. adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan.
- b. adanya dorongan melakukan kegiatan.
- c. adanya kebutuhan melakukan kegiatan.

Sikap

Sikap merupakan kecenderungan yang dipelajari untuk memberikan respon kepada obyek atau kelas obyek secara konsisten baik dalam rasa suka maupun tidak suka (Assel, dalam Andika. M dan Madjid. I, 2012). Sikap dapat dipengaruhi oleh beberapa 71hal yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga keagamaan dan 71ariab emosional (Susanti, 2018: 23). Sikap berwirausaha dapat diukur dengan beberapa variabel, sebagai berikut (Suryana, 2006: 3):

- a. Penuh percaya diri
- b. Memiliki inisiatif
- c. Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan

Minat Berwirausaha

Minat adalah kecenderungan seseorang merasa tertarik, berkeinginan dan menaruh perhatian pada sesuatu yang kemudian timbul keinginan untuk mewujudkannya dalam suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Yuyus Suryana (2010:11) mengungkapkan bahwa, berwirausaha adalah kegiatan usaha yang mengandalkan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan seseorang merasa tertarik, berkeinginan dan menaruh perhatian pada sesuatu yang berhubungan dengan wirausaha yang kemudian timbul keinginan untuk mewujudkannya tanpa ada yang menyuruh. Minat untuk berwirausaha tidak muncul begitu saja, namun dipengaruhi oleh beberapa 71hal yaitu, personal,

variable72t72l, dan emvironmental (Ruwaida, 2016: 30) . Menurut Slameto, minat wirausaha seseorang diekspresikan melalui (Rochman, D. N, 2018: 14):

- a. rasa suka dan ketertarikan
- b. keinginan
- c. partisipasi dan keaktifan.

Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ha1 : Ada pengaruh Motivasi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe.
- Ha2 : Ada pengaruh Sikap terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe.
- Ha3 : Ada pengaruh Motivasi dan Sikap secara simultan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey, menggunakan pendekatan Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berjumlah 1178 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 92 mahasiswa sebagai responden yang diambil menggunakan rumus slovin. Sampel diambil menggunakan teknik *purpose sampling* dengan variabel mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis Islam, pernah mengikuti mata kuliah kewirausahaan, dan pernah mengikuti seminar-seminar kewirausahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi dan sikap, sedangkan variabel dependen adalah minat berwirausaha. Penelitian ini menggunakan variabel software SPSS IBM 22.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner berupa seperangkat pernyataan yang disebar secara online kepada mahasiswa, dan skala likert digunakan sebagai skala pengukuran untuk menilai sebuah sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang berkenaan dengan fenomena (Hikmat, M. M : 79) dan kemudian dikategorikan ke dalam 5 kelas dengan ketentuan, Sangat rendah (SR) apabila skor variabel 1.00 sampai dengan 1.79, Rendah apabila skor variabel 1.80 sampai dengan 2.59, Cukup apabila skor variabel 2.60 sampai

dengan 3.39, Tinggi (T) apabila skor variabel 3.40 sampai dengan 4.19, dan Sangat tinggi (SS) apabila skor variabel 4.20 sampai dengan 5.00. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

D. Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

1. Karakteristik responden

Hasil penelitian pada karakteristik responden menunjukkan bahwa total jumlah responden sebanyak 92 orang atau sebesar 100%. Responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 17 orang atau sebesar 18,5% dan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 85 orang atau sebesar 81,5%, yang terdiri dari jurusan Ekonomi Syariah sebanyak 71 orang atau sebesar 77,2%, jurusan perbankan syariah berjumlah 13 orang atau sebesar 14,1%, dan dari jurusan Akuntansi sebanyak 8 orang atau sebesar 8,7%. Jumlah responden dari semester 4 sebanyak 15 orang atau sebesar 17,14%, semester 6 berjumlah 22 orang atau 23,9%, dan semester 8 berjumlah 55 orang atau sebesar 58,7%.

2. Variabel Penelitian

Tabel 1. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	Rata-Rata
Motivasi	4.33
Sikap	4.22
Minat	4.29

Sumber: Data Primer yang diolah 2020

Hasil dari analisis deskriptif yang telah dilakukan pada setiap variabel menunjukkan bahwa variabel motivasi sikap dan minat memiliki indeks rata-rata yang sangat tinggi. Variabel dengan indeks rata-rata tertinggi ditunjukkan oleh variabel motivasi.

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Motivasi (X1)	X1.3	0, 855	0,202	Valid
	X1.4	0, 615	0,202	Valid
	X1.5	0, 738	0,202	Valid
	X1.6	0, 778	0,202	Valid
	X1.7	0, 538	0,202	Valid
	X1.8	0, 765	0,202	Valid
	X1.9	0, 850	0,202	Valid
Sikap (X2)	X2.1	0, 696	0,202	Valid
	X2.2	0, 709	0,202	Valid
	X2.3	0, 657	0,202	Valid
	X2.4	0, 609	0,202	Valid
	X2.5	0, 710	0,202	Valid
	X2.6	0, 627	0,202	Valid
	X2.7	0, 715	0,202	Valid
	X2.8	0, 692	0,202	Valid
	X2.9	0,697	0,202	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y.1	0, 675	0,202	Valid
	Y.2	0, 606	0,202	Valid
	Y.3	0, 621	0,202	Valid
	Y.4	0, 695	0,202	Valid
	Y.5	0, 762	0,202	Valid
	Y.6	0, 562	0,202	Valid
	Y.7	0, 687	0,202	Valid
		0, 570	0,202	Valid
	Y.9	0, 721	0,202	Valid

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Miotivasi	X1.1	0, 763	0,202	Valid
	X1.2	0, 843	0,202	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2020.

Sebuah variabel kuesioner dikatakan valid Apabila $r \text{ hitung} \geq r$ (pada taraf signifikansi 0,05). Berdasarkan hasil uji diketahui $r \text{ hitung} \geq r$ (0,202) sehingga masing-masing pernyataan dalam kuesioner untuk setiap variabel dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	N of Items
Cronbach's Alpha	
.909	3

Sumber : Data Primer yang diolah 2020.

Hasil uji reabilitas didapatkan perhitungan *acrobach's alpha* sebesar $0.909 > 0.60$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.

Analisis Faktor

Analisis faktor bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu variabel apakah dapat diproses lebih lanjut atau tidak dengan ketentuan nilai kmo MSA $\geq 0,5$ dan nilai signifikan $< 0,05$.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Faktor KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.500
Bartlett's Test of Sphericity Approx. Chi-Square	95.585
Df	1
Sig.	.000

Sumber : Data Primer yang diolah 2020.

Berdasarkan hasil uji di atas diketahui bahwa nilai KMO MSA sebesar $0,500 = 0,50$ dan nilai *Bartlett's Test of Sphericity* (sig.) $0,000 < 0,05$, maka analisa 75faktor dalam penelitian ini tersebut dapat dianalisis lebih lanjut.

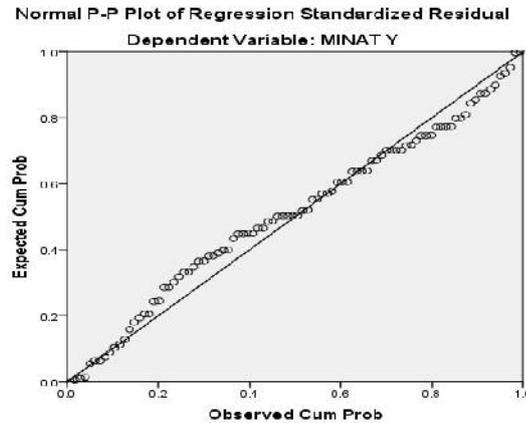
Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji dilakukan dengan melihat plot garis dari *standardized residual cumulative probability*. Apabila sebaran data berada pada garis normal atau cukup dekat

dengan garis lurus yang ditarik dari kiri bawah ke kanan atas dalam grafik, maka dapat dikatakan bahwa data yang diuji memiliki sebaran normal

Gambar 3 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data Primer yang diolah 2020

Berdasarkan gambar 3, dapat diketahui bahwa data terdistribusi Normal.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian masalah *multikolinieritas* dilakukan dengan melihat nilai VIF. Multikolinieritas terjadi jika nilai tolerance < 0,10 atau sama dengan VIF > 10.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std.	Beta			Tolerance	VIF
a. (Constant)	11.031	2.295		4.807	.000		
Motivasi X1	.432	.090	.526	4.818	.000	.344	2.910
Sikap X2	.285	.100	.310	2.840	.006	.344	2.910

a. Dependent Variable: MINAT
 Sumber : Data Primer yang diolah 2020

Berdasarkan tabel. 5 diatas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance sebesar 0,344 > 0,10 dan nilai VIF 2.910 < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi dari dilihat dengan melakukan uji Durbin-Watson pada model regresi.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.798a	.636	.628	3.273	2.049

a. Predictors: (Constant), SIKAP X2, MOTIVASI X1

b. Dependent Variable: MINAT Y

Sumber : Data Primer yang diolah 2020.

Hasil dari uji autokorelasi menunjukkan tidak ditemukan masalah autokorelasi sebab nilai D-W berada pada kondisi $dU < d < 4-dU$.

4. Uji Heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai α ($sig > \alpha$).

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Correlations

		.	.000	.809
	Sig. (2-tailed) N	92	92	92
	SIKAP X2 Correlation Coefficient	.701**	1.000	.103
rho		.000	.	.331
	Sig. (2-tailed) N	92	92	92
	Unstandardized Correlation Coefficient	.026	.103	1.000
	Residual	.809	.331	.
	Sig. (2-tailed) N	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer yang diolah 2020.

Berdasarkan tabel 7, diketahui nilai signifikan variabel motivasi dan sikap lebih besar dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
a. (Constant)	11.031	2.295		4.807	.000
MOTIVASI (X1)	.432	.090	.526	4.818	.000
SIKAP (X2)	.285	.100	.310	2.840	.006

a. Dependent Variable: MINAT (Y)

Sumber : Data Primer yang diolah 2020

Hasil analisis tersebut dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut : $Y = 11.031 + 0.526 x_1 + 0,310x_2$. Konstanta sebesar 11.031 berarti bahwa apabila setiap variabel bebas (X1,X2) dianggap nol maka Prediksi Y Sebesar 11.031, Koefisien Motivasi (X1) sebesar 0,526 menunjukkan Motivasi dapat mempengaruhi Minat berwirausaha (Y) secara positif, dan Koefisien Sikap (X1) sebesar 0,310 menunjukkan sikap dapat mempengaruhi Minat berwirausaha (Y) secara positif.

2. Uji T

Tabel 9. Hasil Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
a. (Constant)	11.031	2.295		4.807	.000
MOTIVASI (X1)	.432	.090	.526	4.818	.000
SIKAP (X2)	.285	.100	.310	2.840	.006

a. Dependent Variable: MINAT (Y)

Sumber : Data Primer yang diolah 2020

Berikut adalah hasil uji T yang diperoleh untuk masing-masing variabel independen :

- a. Tabel 9 menunjukkan hasil uji t pada variable motivasi mendapatkan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan juga nilai koefisien regresi yang diperoleh memiliki nilai positif sebesar $0,526$ dengan nilai t hitung sebesar $4,818 > t$ tabel sebesar 1.986 . Karena nilai sig. lebih kecil dari $0,05$ dan juga t hitung lebih besar dari t tabel, dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat minat berwirasuaha pada mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe dan hipotesis pertama diterima.
- b. Hasil uji t pada variabel sikap mendapatkan nilai sig. sebesar $0,006 < 0,05$ dan juga nilai koefisien regresi yang diperoleh memiliki nilai positif sebesar $0,310$ dengan nilai t hitung sebesar $2.840 > t$ tabel sebesar 1.986 . Karena nilai sig. lebih kecil dari $0,05$ dan juga t hitung lebih besar dari t tabel, dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat minat berwirasuaha pada mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe dan hipotesis kedua diterima.

3. Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F ANOVAa

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
a. Regression	1666.586	2	833.293	77.769	.000b
Residual	953.631	89	10.715		
Total	2620.217	91			

a. Dependent Variable: MINAT (Y)

b. Predictors: (Constant), SIKAP (X2), MOTIVASI (X1)

Sumber : Data Primer yang diolah 2020

Berdasarkan perhitungan aria F, diperoleh F hitung = $77.769 > F$ tabel= 3.10 dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis ketiga diterima. Artinya, motivasi dan sikap berpengaruh secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe.

4. Koefisien Determinasi (R-Squared)

**Tabel 11. Hasil Uji Determinasi (R-Squared)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798a	.636	.628	3.273

a. Predictors: (Constant), SIKAP (X2), MOTIVASI (X1)

Sumber : Data Primer yang diolah 2020

Berdasarkan tabel 11 diperoleh nilai R Square sebesar 0,636 (63.6%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh 80variable independen (Motivasi dan sikap) terhadap variable dependen (Minat berwirausaha) sebesar 63.6% sedangkan sisanya dipengaruhi variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe. Hal ini menjelaskan bahwa antara motivasi dan minat berwirausaha menunjukkan hubungan yang positif, di mana semakin tinggi motivasi maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha seseorang begitu juga sebaliknya.

Variabel sikap, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap berpengaruh signifikan terhadap Minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe. Artinya sikap orang-orang yang mempunyai keberanian mengambil resiko, berani untuk memulai sesuatu yang baru, memiliki jiwa kepemimpinan cenderung mempunyai mempunyai minat wirausaha yang tinggi.

Variabel motivasi dan sikap secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya motivasi dan sikap mahasiswa yang tinggi terhadap wirausaha akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, dimana semakin tinggi motivasi dan sikap mahasiswa terhadap wirausaha maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa berwirausaha.

F. Kesimpulan

Fakultas ekonomi dan bisnis Islam (FEBI) merupakan fakultas yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara inovatif dan dinamis dibidang ekonomi islam. Variabel Motivasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe. Variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap Minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe. Variabel motivasi dan sikap secara simultan signifikan terhadap Minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe.

Daftar Pustaka

- Adetia, T. 2017. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Anggota Komunitas Bisnis Indonesian Islamic Business Forum Regional Lampung). *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung*. Bandar Lampung. Diakses dari <https://scholar.google.com>.
- Alma, B. 2006. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, Bandung: Alfabeta.
- Andika, M. dan Madjid, I. 2012. Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala). *Eco-Entrepreneurship Seminar*. Diakses dari <https://scholar.google.co.id>.
- Hendrawan, J. S. dan Sirine H. 2017. Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan. *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* Vol. 02, No. 03. Diakses dari <https://scholar.google.com>.
- Hikmat, M. M. 2011. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Inayati, F. Y. 2018. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang Memiliki Usaha Pribadi. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id>.
- Leres, T. C. P. 2018. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi untuk Menjadi Young Entrepreneur pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, *Skripsi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo*. Semarang. Diakses dari <http://eprints.walisongo.ac.id>.
- Rifkhan. 2017. Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*. Diakses dari <http://openjournal.unpam.ac.id>.
- Rochman, D. N. 2028. Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung. *Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta*. Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id>.

- Ruwaida. 2016. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Minat Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Berwirausaha. *Skripsi Ekonomi Syariah*, IAIN hokseumawe.
- Suryana, Y. 2010. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Kencana: Prenada Media Group.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Kewirausahaan*. (Ed-3). Jakarta: Salemba Empat.
- Susanti, A. 2018. Pengaruh Sikap, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Abung Surakarta Lampung Utara. *Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*. Bandar Lampung. Diakses dari <http://digilib.unila.ac.idf>.
- Tarmiyati. 2017. Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Diakses dari <http://journal.student.uny.ac.id>.